

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti tentang Efektivitas Metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an Kradenan Karanggayam, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Metode Al Insyirah yang Digunakan Dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam menggunakan metode Al Insyirah dengan cara klasikal atau membaca secara bersama-sama. Pembelajaran ini berlangsung lima kali tatap muka dalam satu minggu, dengan durasi waktu 90 menit, yaitu dimulai dari pukul 15.00-16.30. Ada perbedaan pada penerapan tahapan-tahapan metode Al Insyirah antara ustadz dan ustadzah yang lain. Perbedaan dalam pelaksanaan tersebut karena, dengan keadaan santri di dalam kelas yang setiap harinya berbeda-beda.

Dalam penggunaan metode Al Insyirah ini, sangatlah efektif, karena penggunaan metode ini mudah untuk dipahami dan mengasyikkan. Tahapan-tahapan dalam metode ini yaitu APPL atau Apersepsi, Penanaman konsep, Pemahaman konsep, dan Latihan. Pelaksanaan tahapan ini menggunakan model klasikal, kelompok dan individual. Tahapan ini yang membuat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah berjalan dengan efektif.

Faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas metode Al Insyirah yang digunakan dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenana Karanggayam, yaitu: Faktor pendukung: sistemnya

tersusun rapi, ustadzah yang bernutru, dan dukungan orang tua. Faktor penghambat: kemampuan dan usia santri yang berbeda-beda, waktu kurang memadai dan sarana atau prasarana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas metode Al Insyirah dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam. Penting untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif. Saran-saran ini ditujukan kepada terkait beberapa pihak, termasuk kepala lembaga, ustadzah, santri, dan orang tua. Dengan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, diharapkan proses pembelajaran akan semakin optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi santri. Berikut saran-saran dari penulis yaitu:

1. Untuk kepala lembaga, tetap semangat dalam memprtahankan semangat yang dimiliki oleh para ustadzah.
2. Seluruh ustadzah diharapkan tetap bertahan dalam mengajarkan ilmunya kepada santri. Pengajar juga pemimpinnya harus tetap semangat demi tercapainya visi misi dari lembaga. Selain itu, ustadzah juga berusaha untuk meningkatkan sarana prasarana supaya santri bisa lebih nyaman dan semangat dalam belajar.
3. Untuk para santri diharapkan tetap semangat dan istiqamah dalam belajar membaca Al-Qur'an dan terus meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an sesuai kaidah tajwid, terutama terkait dengan pelafadzan makharijul kharfinya.

4. Orang tua harus selalu memberi dorongan kepada anak, supaya anak bisa belajar Al-Qur'an dengan semangat dan tidak mudah putus asa. Dengan dorongan dari orang tua, ustadzah yang mengajar tidak terlalu kewalahan dalam mendidik di dalam kelas.
5. Metode Al Insyirah ini bagus diterapkan pada daerah-daerah yang baru mendirikan lembaga untuk belajar membaca Al-Qur'an. Para santripun senang dalam penerapan metode ini. Saran peneliti, pertahankan penggunaan metode ini supaya santri tetap senang santri dan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Saran dari peneliti untuk tim penyusun metode Al Insyirah, buatlah jilid yang khusus untuk ustadzah atau jilid khusus guru dan disertai panduan pembelajarannya. Dengan adanya jilid khusus ustadzah, nanti tahapan pembelajaran akan semakin terpandu dan tertata sesuai panduan yang sudah ditetapkan oleh koordinator metode Al Insyirah.